

**PERSPEKTIF PEGAWAI DALAM PEMANFAATAN CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA BKAD SLEMAN**



**Disusun Oleh:**

Salsabila Afnan Hernanda

*Students Number: 22312009*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2026**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Salsabila Afnan Hernanda  
NIM : 22312009  
Program Studi : Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam  
Indonesia  
Judul Kegiatan : Perspektif Pegawai Dalam Pemanfaatan Catatan Atas Laporan  
Keuangan  
Pada BKAD Sleman  
Tempat Pelaksanaan : BKAD Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) Laporan akhir magang ini adalah tulisan saya sendiri yang dibuat tanpa bantuan dari orang lain, kecuali dari pembimbing dan narasumber yang terkait.
- 2) Seluruh laporan akhir magang ini belum pernah diterbitkan ataupun dipublikasikan dalam bentuk apapun baik di Universitas Islam Indonesia ataupun di perguruan tinggi lainnya.
- 3) Pada laporan akhir magang ini tidak terdapat karya orang lain yang ditulis kecuali dicantumkan dalam bentuk kutipan dan rujukan yang mana tercantum juga dalam daftar pustaka sebagai referensi.

Yogyakarta, 12 Februari 2026



Salsabila Afnan Hernanda

22312009

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN MAGANG MAHASISWA**

**Perspektif Pegawai Dalam Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan Pada B  
Sleman**

Dibuat oleh:

**Salsabila Afnan Hernanda**

Nomor Induk Mahasiswa: 22312009

Disahkan Oleh:

Yogyakarta, 12 Februari 2026

Dosen Pembimbing,



**Aditya Pandu Wicaksono, S.E., M.Ak., Ak., CA.**

# **BERITA ACARA TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

## **BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/MAGANG**

### **MAGANG BERJUDUL**

Perspektif Pegawai Dalam Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Sleman

Disusun oleh : SALSABILA AFNAN HERNANDA

Nomor Mahasiswa : 22312009

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Senin, 02 Maret 2026

Penguji/Pembimbing Magang : Aditya Pandu Wicaksono, SE., Ak., M.Ak.

Penguji : Kinanthi Putri Ardiami, SE., Ak., M.Ak.

Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan anugerah-Nya sehingga laporan akhir magang ini dapat disusun dengan baik.. Laporan akhir magang ini disusun sebagai dasar dalam penyusunan laporan magang yang berjudul “*Perspektif Pegawai dalam Pemanfaatan Catatan atas Laporan Keuangan pada BKAD Sleman*”, yang merupakan hasil dari proses pembelajaran dan pengalaman penulis selama melaksanakan kegiatan magang di Badan Keuangan dan Aset Daerah, serta sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam menyelesaikan Laporan Akhir Magang ini, penulis sangat menyadari bahwa dalam pembuatannya membutuhkan beberapa pihak untuk membantu dalam penyelesaian Laporan Akhir Magang ini. Dibutuhkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Aditya Pandu Wicaksono, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan laporan Akhir magang ini;

1. Kepada Allah SWT, sumber segala kasih dan karunia, sumber pengetahuan, inspirasi, kekuatan, serta sukacita selama proses penelitian ini. Allah SWT senantiasa menyertai penulis dalam berbagai keadaan dan menjadikan segala sesuatu indah pada waktu yang tepat.
2. Nabi Muhammad SAW yang memberikan pedoman hidup kepada umat islam berupa Al-Quran dan Sunnah.
3. Terkhusus kepada Almarhum Heru Susanto sosok yang paling kurindukan. Berat sekali rasanya ditinggalkan sedari kecil. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta segala bentuk tanggung jawab atas kehidupan layak yang telah diberikan semasa bapak hidup. Terima kasih telah menjadi alasan terbesarku untuk

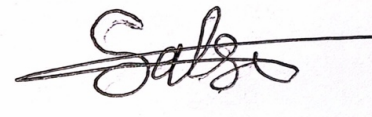
tetap semangat berjuang meraih gelar sarjana. Walaupun berat sekali harus melewati kerasnya kehidupan tanpa didampingi sosok bapak, rasa iri dan rindu sering kali membuat terjatuh. Semoga bapak bangga dengan usaha dan perjuanganku selama ini

4. Kepada kedua orang tua penulis Wahyuni dan Robani, meskipun kita bukan keluarga yang terbiasa berbicara dari hati ke hati, penulis tahu bahwa dibalik keheningan itu tersimpan doa dan harapan yang yang tak pernah putus untuk penulis. Penulis memahami dan merasakan bahwa cinta dan dukungan yang kalian berikan selama ini hadir dalam bentuk yang berbeda, kalian mungkin tidak selalu mengucapkannya, tetapi tindakan dan keberadaan kalian adalah bukti kasih sayang yang tak terhingga. Setiap langkah dan pencapaian yang penulis raih, termasuk selesainya laporan ini, adalah bagian dari doa dan harapan kalian. Terima kasih atas segala pengorbanan, restu, dan kebahagiaan yang telah kalian berikan.
5. Kepada saudara kandung penulis Bagas Fauzan Heru Pratama. Meskipun kebersamaan kita tak selalu diwarnai dengan ketenangan, perdebatan kecil, dan sikap saling menguji kesabaran, semua itu justru menjadi bagian yang memperkuat ikatan persaudaraan di antara kita. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan doa yang senantiasa diberikan hingga penulis dapat sampai tahap ini. Secara khusus penulis menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada mas Bagas yang telah mengambil peran sebagai figur ayah setelah kepergian Bapak. Terimakasih atas segala tanggung jawab yang engkau emban dengan lapang dada, atas segala perjuangan yang tak pernah kau keluhkan, memberikan dukungan finansial untuk membiayai perkuliahan penulis. Semoga senantiasa diberi kesehatan, kelancaran rezeki, dan keberkahan dalam setiap langkah kehidupan. Kehadiranmu merupakan anugerah yang sangat berharga dalam hidup penulis.
6. Bapak Aditya Pandu Wicaksono, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan laporan Akhir magang ini

7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mengajarkan dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
8. Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah selaku tempat magang saya yang telah banyak membantu dalam kegiatan magang dan memperoleh data yang saya butuhkan;
9. Terimakasih kepada M. Alif Wibawa yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terimakasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, dukungan, doa dan support dalam proses penyusunan laporan ini sampai selesai.
10. Teman-teman dari awal perkuliahan yaitu Evita, Ochi, Pinka, Azmi, Rere, Yuli yang selalu memacu penulis untuk dapat melampaui kemampuan saat ini.
11. Serta pihak-pihak lain yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga laporan Akhir magang ini dapat terselesaikan dengan baik

Dari penyusunan Laporan Akhir Magang ini, penulis menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang positif diharapkan oleh penulis dalam mengembangkan Laporan Akhir Magang, sehingga menjadi sebuah karya tulis yang sempurna dan dapat memberikan manfaat kepada orang lain.

Yogyakarta, 12 Februari 2026



Salsabila Afnan Hernanda

22312009

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUL .....</b>	<b><i>Error! Bookmark not defined.</i></b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b><i>Error! Bookmark not defined.</i></b>
<b>BERITA ACARA TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....</b>	<b><i>iv</i></b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b><i>Error! Bookmark not defined.</i></b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b><i>Error! Bookmark not defined.</i></b>
<b>LAPORAN MAGANG MAHASISWA.....</b>	<b><i>Error! Bookmark not defined.</i></b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b><i>v</i></b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b><i>viii</i></b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b><i>x</i></b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b><i>xi</i></b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b><i>1</i></b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Magang .....	5
1.4 Manfaat Magang .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b><i>8</i></b>
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pengetahuan Akuntansi.....	8
2.1.2 Pengalaman Kerja .....	9
2.1.3 Budaya Organisasi.....	9
2.1.4 Pemanfaatan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).....	10
2.2 Penelitian Terdahulu.....	10
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b><i>12</i></b>
3.1 Jenis Penelitian .....	12
3.2 Sumber dan Data Penelitian .....	12
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	13
3.4 Teknik Analisis Data .....	14
3.5 Uji Validitas .....	14

3.6	Uji Reliabilitas .....	14
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>16</b>
4.1	Profil Perusahaan.....	16
4.1.1	Visi dan Misi Perusahaan .....	16
4.1.2	Struktur Perusahaan .....	17
4.2	Kegiatan Umum Perusahaan .....	18
4.3	Pelaksanaan Magang .....	19
4.3.1	Bentuk Kegiatan.....	19
4.3.2	Tempat dan Waktu Kegiatan .....	20
4.3.3	Data Peserta .....	20
4.3.4	Perkembangan Pelaksanaan Magang.....	20
4.4	Informan Wawancara .....	25
4.5	Analisis Perspektif Pegawai Dalam Pemanfaatan CALK Pada BKAD Sleman.....	27
4.6	Analisis Pengetahuan Akuntansi Dalam Pemanfaatan CALK Pada BKAD Sleman.....	28
4.7	Analisis Pengalaman Kerja Dalam Pemanfaatan CALK Pada BKAD Sleman .....	29
4.8	Analisis Budaya Organisasi Dalam Pemanfaatan CALK Pada BKAD Sleman.....	30
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>32</b>
5.1	Simpulan .....	32
5.2	Saran .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>35</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>37</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>10</b>
<b>Tabel 4.1 Aktivitas Magang.....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 4.2 Ketercapaian Pelaksanaan Magang.....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 4.2 Gambaran Informan Wawancara .....</b>	<b>26</b>

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 4.1 Struktur Perusahaan ..... 18**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan akuntabilitas publik dan transparansi pengelolaan keuangan daerah merupakan hal yang esensial dalam tata kelola pemerintahan yang baik. Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), pemerintah daerah wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Laporan keuangan ini menjadi alat utama untuk mengukur kinerja dan posisi keuangan entitas, serta memberikan informasi yang relevan bagi berbagai pihak, baik internal maupun eksternal.

Salah satu komponen integral dari laporan keuangan yang diwajibkan oleh SAP adalah Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK). CaLK adalah bagian dari laporan keuangan yang memberikan penjelasan atau rincian lebih lanjut mengenai pos-pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE). Menurut Lintong et al. (2020), laporan keuangan yang di dalamnya termasuk CaLK, merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). CaLK yang tersusun dengan baik dan hati-hati sesuai prinsip SAP menjadi bukti bahwa pengelolaan keuangan daerah dapat dipertanggungjawabkan (Feryansyah et al. 2025). Oleh karena itu, pemanfaatan catatan atas laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja menjadi sangat penting.

Namun, penyusunan laporan keuangan, khususnya CaLK, tidak selalu berjalan tanpa tantangan. Penyusunan laporan keuangan di Pemerintah Daerah sering kali melibatkan interaksi antara individu pelaksana dan sistem yang digunakan. Keberhasilan dalam menghasilkan CaLK yang informatif dan akurat, serta pemanfaatannya yang optimal, sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang terlibat, bagaimana para pegawai memahami, memaknai, dan menggunakan informasi yang terkandung di dalamnya.

Pengetahuan akuntansi menjadi faktor mendasar yang berkaitan dengan cara pegawai memahami penyusunan dan pemanfaatan laporan. Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai tingkat pemahaman individu mengenai konsep, prinsip, dan standar akuntansi yang berlaku (Zerlina, Silfi, and Hariyani 2023). Individu dengan pengetahuan akuntansi yang memadai akan lebih mampu memahami substansi dari CaLK, yang pada gilirannya akan meningkatkan kapabilitas mereka dalam menginterpretasikan dan memanfaatkan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nisya et al. (2023) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati & Martika (2015) bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Selain pengetahuan teoritis, pengalaman kerja juga memainkan peran krusial. Pengalaman kerja mencerminkan lamanya waktu dan kedalaman paparan seorang pegawai terhadap berbagai situasi dan tugas akuntansi dan pelaporan di lingkungan kerja. Menurut Nisya et al. (2023), pengalaman kerja adalah durasi waktu yang telah digunakan dalam pekerjaan dan praktik bisnis yang berkaitan dengan akuntansi. Semakin lama dan beragam pengalaman kerja yang dimiliki staf akuntansi dan pelaporan, semakin terampil mereka dalam mengidentifikasi pola, mengatasi kerumitan data, dan menganalisis kaitan antar pos yang dijelaskan dalam CaLK, sehingga pemanfaatannya menjadi lebih efektif. Faktor lingkungan kerja tidak kalah penting, yaitu budaya organisasi. Budaya organisasi merujuk pada sistem nilai, norma, dan keyakinan bersama yang dianut oleh anggota organisasi dan membedakannya dari organisasi lain. Budaya yang menekankan pada akuntabilitas, transparansi, dan pembelajaran berkelanjutan akan mendorong para pegawai untuk tidak hanya sekadar menyusun laporan, tetapi juga secara aktif memanfaatkan CaLK untuk perbaikan kinerja. Jika budaya organisasi di BKAD Sleman mendukung penggunaan data untuk evaluasi, maka pemanfaatan CaLK akan meningkat.

Dalam konteks Pemerintah Kabupaten Sleman, Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Bidang Akuntansi dan Pelaporan memiliki tugas utama melaksanakan dan membina akuntansi keuangan daerah serta pelaporan keuangan daerah. Dalam

praktiknya, diketahui bahwa Bidang Akuntansi dan Pelaporan bertugas menyusun berbagai dokumen pelaporan penting, termasuk Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) Laporan Operasional (LO) Pendapatan dan Beban, serta menganalisis selisih anggaran. Hal ini menunjukkan betapa sentralnya peran CaLK dalam proses pertanggungjawaban keuangan Pemkab Sleman.

Meskipun CaLK sangat penting, pemanfaatannya yang optimal seringkali menghadapi kendala di lapangan. Berdasarkan pengalaman selama praktik kerja, proses penyusunan CaLK sudah dilaksanakan. Namun, perlu dipertanyakan seberapa jauh CaLK ini benar-benar dimanfaatkan oleh pegawai BKAD dalam menganalisis kinerja dan mengambil keputusan strategis, bukan hanya sekadar pemenuhan formalitas regulasi. Pemanfaatan CaLK yang optimal adalah ketika informasi di dalamnya digunakan untuk mengukur kinerja, mengevaluasi kepatuhan, dan menjadi dasar perencanaan di masa depan (Rahmayani dikutip oleh Satar & Rachman, 2020). Apabila pemanfaatannya tidak maksimal, CaLK hanya menjadi dokumen pelengkap tanpa nilai tambah substansial bagi perbaikan tata kelola keuangan daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nisya et al. (2023) menunjukkan adanya pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun, konteks penelitian tersebut umumnya pada UMKM, sehingga perlu diuji konsistensinya dalam lingkungan akuntansi sektor publik yang memiliki kompleksitas regulasi berbeda. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020) pada konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi secara umum. Temuan ini memberikan landasan teoritis mengenai pentingnya kompetensi dan jam terbang personil dalam mengolah dan memanfaatkan data akuntansi. Di sisi lain, CaLK (Catatan atas Laporan Keuangan) memiliki peran krusial dalam pertanggungjawaban sektor publik, sebagaimana ditekankan dalam studi kasus penyusunannya di lingkungan pemerintah daerah (Feryansyah et al. 2025), bahkan pengaruh pemanfaatannya terhadap capaian kinerja instansi juga telah dikaji (Satar and Rachman 2020). Namun, penelitian-penelitian terdahulu yang berfokus pada faktor-

faktor individual sebagian besar berada dalam konteks entitas bisnis (UMKM), dan belum banyak yang secara spesifik menguji perspektif pegawai dalam pemanfaatan CaLK di lingkungan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) yang memiliki kompleksitas dan regulasi berbeda.

Lebih lanjut, variabel budaya organisasi telah diteliti dalam konteks yang lebih luas, dalam penelitian yang dilakukan oleh Indrasari & Ismunawan (2023) menemukan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun variabel budaya organisasi merupakan faktor lingkungan internal yang sangat esensial dalam menentukan perilaku dan efektivitas kerja pegawai di sektor publik, belum banyak penelitian yang secara eksplisit hubungannya dengan pemanfaatan CaLK.

Penelitian yang dilakukan oleh Satar & Rachman (2020) menguji pemanfaatan CaLK yang menemukan bahwa pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) berpengaruh signifikan terhadap capaian kinerja instansi, namun focus dalam penelitian tersebut adalah terhadap capaian kinerja instansi. Ketidaktersediaan studi yang secara spesifik menguji ketiga variabel independen tersebut terhadap variabel dependen pemanfaatan catatan atas laporan keuangan pada lingkup Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) membuka celah penelitian (*research gap*) yang krusial untuk dilakukan penelitian lebih lanjut guna menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

Mengingat peran strategis Bidang Akuntansi dan Pelaporan BKAD Sleman sebagai entitas penyusun dan pengguna utama CaLK, serta adanya indikasi bahwa dokumen ini mungkin belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk tujuan evaluasi kinerja, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan praktis mengenai faktor-faktor yang dapat dioptimalkan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Perspektif Pegawai Dalam Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan Pada BKAD Sleman”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam laporan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perspektif pegawai BKAD Sleman dalam pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)?
2. Bagaimana pengetahuan akuntansi BKAD Sleman dalam pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)?
3. Bagaimana pengalaman kerja BKAD Sleman dalam pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)?
4. Bagaimana budaya organisasi BKAD Sleman dalam pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)?

## **1.3 Tujuan Magang**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari laporan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perspektif pegawai BKAD Sleman dalam pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)?
2. Untuk menganalisis pengetahuan BKAD Sleman dalam pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)?
3. Untuk menganalisis pengalaman kerja BKAD Sleman dalam pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)?
4. Untuk menganalisis budaya organisasi BKAD Sleman dalam pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)?

## **1.4 Manfaat Magang**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan magang di atas, maka manfaat yang diperoleh baik oleh penulis dari laporan magang ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Penulis**

Memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), khususnya pada penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Laporan Operasional dan analisis realisasi anggaran daerah, sekaligus mengasah kemampuan analisis data keuangan dan penyajiannya dalam narasi laporan yang jelas, informatif, dan akuntabel, memahami alur kerja serta penggunaan SIPD atau sistem akuntansi yang digunakan di BKAD Sleman, serta melatih komunikasi profesional, manajemen waktu, dan etos kerja dalam lingkungan pemerintahan yang menjunjung integritas dan ketepatan waktu pelaporan.

### **2. Bagi BKAD Sleman**

Memperoleh dukungan tenaga terampil dalam pengumpulan data, kompilasi, dan penyusunan draf awal narasi CaLK Laporan Operasional, bantuan analisis awal atas selisih anggaran pendapatan dan beban untuk mempercepat identifikasi serta penjelasan kinerja anggaran, masukan dari perspektif akademis terkait efektivitas proses penyusunan laporan keuangan, serta menjadi sarana pengenalan lingkungan kerja bagi mahasiswa akuntansi sektor publik yang berpotensi menjadi sumber daya manusia berkualitas di masa depan.

### **3. Bagi Kampus**

Memperoleh umpan balik atas relevansi materi Akuntansi Sektor Publik dengan praktik penyusunan laporan keuangan daerah di BKAD Sleman untuk penyempurnaan kurikulum, menjalin kerja sama berkelanjutan dengan instansi pemerintah daerah sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan penyediaan SDM siap kerja, serta mempersiapkan lulusan yang tidak hanya kuat

secara teoritis tetapi juga kompeten dan siap menghadapi tantangan di lingkungan pemerintahan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Pengetahuan Akuntansi

Menurut Belkaoui (2000) dalam Nisya et al. (2023), pengetahuan merupakan pemahaman yang jelas tentang fakta dan informasi yang digunakan untuk membuat keputusan yang tepat. Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran transaksi ekonomi secara sistematis dan logis untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan.

Menurut Nisya et al. (2023), pengetahuan akuntansi berperan penting dalam membantu individu, khususnya aparatur pemerintah atau pelaku usaha, untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sementara itu, Mardiasmo (2016) menegaskan bahwa pengetahuan akuntansi juga mendukung terwujudnya akuntabilitas *public*, terutama dalam lingkungan pemerintah daerah. Indikator pengetahuan akuntansi (Ryzkita 2019):

- a. Pengetahuan deklaratif (pemahaman terhadap konsep dan prinsip dasar akuntansi)
- b. Pengetahuan *procedural* (kemampuan menerapkan prosedur pencatatan sesuai standar akuntansi yang berlaku).

### 2.1.2 Pengalaman Kerja

Kemampuan seseorang yang diperoleh dari pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya. Pengalaman kerja menjadi dasar untuk memahami dan menyelesaikan tugas dengan efisien. Kusnandar (2020) menyebutkan bahwa pengalaman kerja dapat diukur melalui:

1. Lama waktu bekerja pada. Bidang tertentu
2. Tingkat keahlian yang dimiliki, dan
3. Penguasaan terhadap pekerjaan serta peralatan yang digunakan.

Dalam konteks pemerintahan daerah, pengalaman kerja pegawai BKAD sangat mempengaruhi kemampuan mereka dalam Menyusun, menganalisis, dan memanfaatkan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), karena semakin lama masa kerja seseorang, semakin pula pemahamannya terhadap prosedur dan system pelaporan keuangan daerah.

### 2.1.3 Budaya Organisasi

Budaya organisasi menurut Robbins & Judge (2017) adalah sistem nilai, norma, dan keyakinan yang dianut Bersama oleh anggota organisasi yang membedakan satu organisasi dari organisasi lainnya. Budaya organisasi menjadi pedoman dalam bertindak, berpikir, dan mengambil Keputusan di lingkungan kerja.

Menurut Schein (2010), budaya organisasi yang kuat akan menciptakan perilaku konsisten di antara pegawai, meningkatkan loyalitas, dan memperkuat kinerja. Pada instansi pemerintah seperti BKAD Sleman, budaya organisasi mencakup sikap disiplin, tanggung jawab, keterbukaan, serta integritas dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Indikator budaya organisasi (Robbins and Judge 2017):

1. Inovasi dan keberanian mengambil resiko
2. Perhatian terhadap detail
3. Orientasi hasil
4. Orientasi pada manusia

5. Orientasi tim
6. Stabilitas dan konsistensi organisasi

#### 2.1.4 Pemanfaatan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pemerintah yang berfungsi menjelaskan secara rinci informasi mengenai kebijakan akuntansi, rincian pos-pos laporan keuangan, serta informasi tambahan lainnya yang relevan.

Menurut Satar & Rachman (2020), pemanfaatan CaLK yang optimal membantu instansi dalam:

1. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah
2. Mempermudah proses audit dan evaluasi kinerja keuangan
3. Menyediakan dasar dalam pengambilan Keputusan strategis, serta
4. Menunjang pelaporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Dengan demikian, pemanfaatan CaLK yang baik akan tercapai apabila pegawai memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai, pengalaman kerja yang relevan, serta budaya organisasi yang mendukung transparansi dan akuntabilitas.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Nisya et al. (2023)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah	Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Motivasi Kerja, Penggunaan Informasi Akuntansi	Pengetahuan akuntansi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pengalaman tidak berpengaruh signifikan.

2	Dewi (2020)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Jenjang Pendidikan dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kuliner di Kabupaten Subang	Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan, Pendidikan, Lama Usaha	Pengetahuan akuntansi dan lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3	Satar & Rachman (2020)	Pengaruh Pemanfaatan Catatan atas Laporan Keuangan dan Penggunaan Laporan Keuangan terhadap Capaian Kinerja Instansi	Pemanfaatan CaLK, Penggunaan Laporan Keuangan	Pemanfaatan CaLK berpengaruh positif terhadap capaian kinerja instansi pemerintah.
4	Feryansyah et al. (2025)	Pendampingan Penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan Berbasis SIPD RI	Penyusunan CaLK, SIPD, Akuntansi Pemerintahan	CaLK berbasis SIPD meningkatkan efisiensi dan kualitas laporan keuangan daerah.
5	Dewi (2020)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Budaya Organisasi terhadap Pemanfaatan Informasi Akuntansi	Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi	Keduanya berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggabungkan metodologi kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menjelaskan secara menyeluruh, metadis, dan faktual bagaimana budaya organisasi, pengalaman kerja, dan pengetahuan akuntansi memengaruhi penerapan catatan atas laporan keuangan di BKAD Sleman. Temuan penelitian ini menekankan konteks dan praktik nyata karena analisis deskriptif kualitatif memungkinkan penulis untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi di lapangan tanpa melakukan perhitungan statistik (Moleong 2019).

Pengumpulan data melalui wawancara dan dokumen instansi, reduksi data untuk mengidentifikasi informasi yang relevan, penyajian data yang sistematis, dan kesimpulan berdasarkan interpretasi penulis terhadap data merupakan langkah-langkah dalam proses analisis data. Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat memberikan ringkasan menyeluruh mengenai keadaan dan prosedur di BKAD Sleman serta mengevaluasi bagaimana setiap variabel penelitian memengaruhi penggunaan Catatan atas Laporan Keuangan. Temuan analisis ini menjadi dasar bagi kesimpulan dan saran penelitian.

#### **3.2 Sumber dan Data Penelitian**

Untuk mengumpulkan informasi yang andal dan relevan mengenai dampak keahlian akuntansi, pengalaman kerja, dan budaya organisasi terhadap penggunaan catatan atas laporan keuangan, studi ini menggunakan sumber dan data dari Badan Pendapatan Daerah (BKAD) Sleman. Untuk memberikan analisis yang lebih mendalam berdasarkan bukti lapangan dan literatur yang relevan, data dikumpulkan menggunakan kombinasi sumber primer dan sekunder (Sugiyono 2022).

##### **1. Data Primer**

Data primer disediakan oleh bagian akuntansi, pelaporan, dan administrasi keuangan Badan Pendapatan Daerah (BKAD) Sleman. Informasi ini dikumpulkan

dari individu-individu yang terlibat dalam pengelolaan pelaporan keuangan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Karena data primer berasal langsung dari orang-orang yang memiliki informasi relevan, data tersebut dianggap lebih akurat dan valid (Moleong 2019).

## 2. Data Sekunder

Dokumen, buku, laporan keuangan, dan publikasi lain yang mendukung penelitian merupakan sumber data sekunder. Informasi ini digunakan untuk mendukung analisis, memberikan latar belakang teoritis, dan membandingkan gagasan terkini dengan keadaan dunia nyata. Dengan demikian, data sekunder memungkinkan penulis untuk menyajikan gambaran yang lebih komprehensif dan terperinci tentang topik yang diteliti (Sugiyono 2022).

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang relevan dan akurat tentang penggunaan catatan laporan keuangan di BKAD Sleman, penulis studi ini menggunakan sejumlah metodologi pengumpulan data. Metode yang digunakan bertujuan untuk memberikan deskripsi menyeluruh tentang fenomena tersebut dan menjamin bahwa data yang terkumpul dapat diperiksa secara metodis.

#### 1. Wawancara

Informasi langsung dari BKAD Sleman yang terlibat dalam pelaporan keuangan diperoleh melalui wawancara. Wawancara merupakan teknik yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data dan menyelidiki topik melalui tanya jawab dengan responden atau narasumber. Metode ini menghasilkan fakta yang lebih kaya dan komprehensif dengan membantu penulis meringkas, menganalisis, dan merefleksikan secara kritis sudut pandang yang disampaikan oleh narasumber (Moleong 2019).

#### 2. Pengumpulan dokumen instansi

Untuk mengumpulkan data sekunder bagi penelitian ini, pengumpulan dokumen dilakukan. Ketekunan dan analisis yang mendalam dari peneliti, yang sejalan dengan tujuan penelitian, sangat diperlukan untuk keberhasilan

penelitian. Salah satu teknik yang digunakan adalah memperoleh laporan keuangan, catatan administrasi, dan dokumen pendukung lainnya langsung dari BKAD Sleman. Dokumen-dokumen ini menguatkan keaslian temuan penelitian dan memberikan detail spesifik tentang kondisi instansi tersebut (Sugiyono, 2022).

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Untuk memberikan gambaran yang metodis dan akurat tentang dampak budaya organisasi, pengalaman kerja, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan catatan laporan keuangan di Badan Pendapatan Daerah Sleman, penelitian ini menggabungkan pendekatan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Wawancara dan makalah instansi digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian diringkas menjadi materi kunci, disajikan secara metodis, dan kesimpulan berdasarkan perspektif penulis (Moleong 2019).

### **3.5 Uji Validitas**

Dalam penelitian ini triangulasi yang dilakukan menurut Sugiyono (2022) dalam pengujian validitas data adalah melakukan triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik dengan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti dapat menggunakan observasi terlibat (*participant observation*) dengan melihat langsung aktivitas produksi yang terjadi untuk tujuan penelitian, wawancara dilakukan dengan berbagai narasumber, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

### **3.6 Uji Reliabilitas**

Dalam penelitian kualitatif, uji reliabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian (Sugiyono, 2022). Menurut Creswell (2016), uji reliabilitas dalam penelitian kualitatif adalah dengan memastikan hasil transkrip dengan

jelas dan tidak mengalami kesalahan selama proses penelitian, memastikan peneliti telah melakukan *coding* dengan benar dan akurat.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Profil Perusahaan**

Badan Keuangan Aset dan Daerah merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang pengelolaan keuangan dan asset daerah, yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan dan berada dibawah serta bertanggung jawab kepada Bupati Sleman melalui sekretaris Daerah.

BKAD memiliki peran penting dalam memastikan pengelolaan keuangan daerah yang transparan, akuntabel, dan efisien sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pembentukan BKAD bertujuan untuk mewujudkan tata Kelola keuangan daerah yang baik (good governance) melalui peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan bertanggungjawab keuangan daerah.

Berikut data singkat Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman:

- Tempat: Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman
- Alamat: Jl. Parasamya No.6, Beran Kidul, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511
- Telepon: (0274) 866039
- Telp B.Pajak: (0274) 867248
- E-mail: [bkad@slemankab.go.id](mailto:bkad@slemankab.go.id)
- Website: [bkad.slemankab.go.id](http://bkad.slemankab.go.id)

##### **4.1.1 Visi dan Misi Perusahaan**

###### **A. Visi**

Membangun masyarakat Kabupaten Sleman yang maju, adil, makmur, lestari, dan berkeadaban.

Visi ini menjadi arah pembangunan Pemerintah Kabupaten Sleman dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Melalui visi tersebut, BKAD Kabupaten Sleman

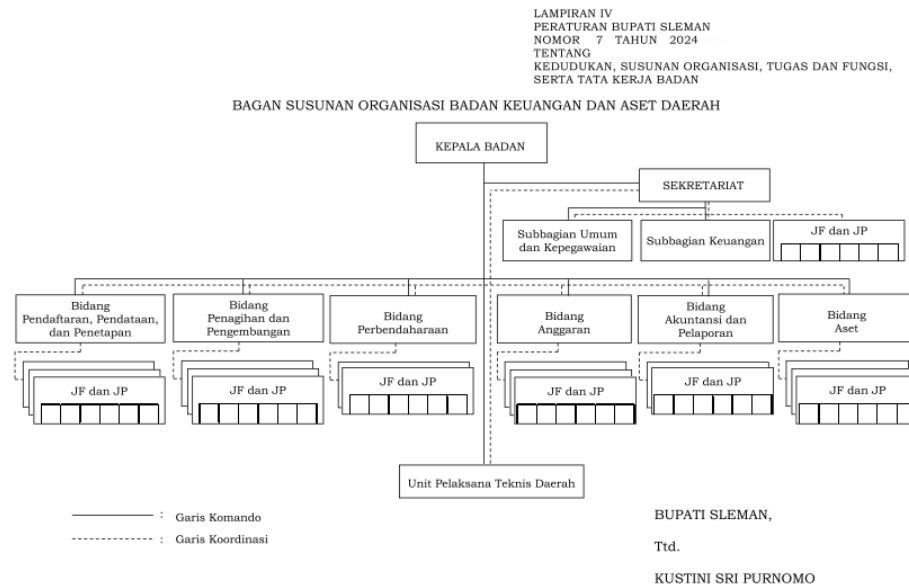
berkomitmen mendukung terwujudnya masyarakat yang sejahtera, berkeadilan, berbudaya, serta menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

#### **B. Misi**

1. Meningkatkan pembangunan manusia yang produktif, berkualitas, dan berkepribadian melalui sektor pendidikan dan pelatihan.
2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana guna menjamin pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan.
3. Menjamin akses kesehatan yang adil serta mendorong pelestarian lingkungan hidup yang berkelanjutan.
4. Mewujudkan keadilan sosial ekonomi melalui pengembangan sektor pertanian, UMKM, pariwisata, serta ekonomi inklusif dan kreatif.
5. Mewujudkan reformasi birokrasi yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta menjunjung tinggi penegakan hukum untuk menjamin hak-hak rakyat.
6. Memajukan kebudayaan daerah dalam semangat kebhinekaan, toleransi, dan keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 4.1.2 Struktur Perusahaan

Struktur Organisasi Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman diatur berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 7 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan. Peraturan tersebut menjadi landasan hukum dalam mengatur kedudukan BKAD, menetapkan susunan organisasi, merinci tugas dan fungsi setiap unsur, serta mengatur tata kerja yang efektif dan efisien guna mendukung pelaksanaan pengelolaan keuangan dan aset daerah secara optimal.



**Gambar 4.1 Struktur Perusahaan**

#### 4.2 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman merupakan rangkaian aktivitas operasional yang mendukung penyelenggaraan pengelolaan keuangan dan aset daerah secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. BKAD Sleman berperan sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang keuangan dan aset yang bertanggung jawab langsung kepada Bupati Sleman melalui Sekretaris Daerah.

Secara umum, kegiatan BKAD Sleman meliputi pengelolaan keuangan daerah, penyusunan dan pelaporan keuangan, serta pengelolaan aset daerah. Dalam bidang pengelolaan keuangan, BKAD Sleman melaksanakan penatausahaan penerimaan dan pengeluaran daerah, pengelolaan kas daerah, serta koordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Selain itu, BKAD Sleman memiliki kegiatan utama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan

(SAP) berbasis akrual. Laporan keuangan yang disusun meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Neraca, Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), serta Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). CaLK disusun sebagai bagian integral dari laporan keuangan yang berfungsi memberikan penjelasan rinci dan naratif atas pos-pos laporan keuangan.

Di bidang pengelolaan aset daerah, kegiatan BKAD Sleman mencakup pencatatan, inventarisasi, penilaian, pemeliharaan, serta pengamanan Barang Milik Daerah (BMD). Pengelolaan aset ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aset daerah tercatat dengan tertib, memiliki nilai yang wajar, dan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pelayanan publik.

Selain kegiatan teknis tersebut, BKAD Sleman juga melaksanakan kegiatan pendukung berupa koordinasi antar unit kerja dan OPD, pengelolaan sistem informasi keuangan daerah (seperti SIPD), serta pembinaan dan pengawasan dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelaporan keuangan daerah. Seluruh kegiatan ini dilakukan untuk mewujudkan tata kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

## **4.3 Pelaksanaan Magang**

### **4.3.1 Bentuk Kegiatan**

Bentuk kerja praktik yang dilaksanakan penulis berada pada **Bidang Akuntansi dan Pelaporan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman**. Bidang ini bertanggung jawab dalam pelaksanaan akuntansi keuangan daerah serta penyusunan laporan keuangan daerah. Selama kegiatan magang berlangsung, penulis membantu pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi dan pengolahan data pada Bidang Akuntansi dan Pelaporan. Selain itu, dalam pelaksanaan magang ini penulis juga bersikap terbuka untuk membantu dan bekerja sama dengan bidang lain di lingkungan BKAD Sleman apabila diperlukan.

#### 4.3.2 Tempat dan Waktu Kegiatan

Hari	: Senin s/d Jum'at
Waktu	: 4 Bulan
Tanggal	: 6 Oktober 2025 s/d 6 Februari 2026
Tempat	: Badan Keuangan dan Aset Daerah
Bagian Magang	: Akuntansi dan Pelaporan

#### 4.3.3 Data Peserta

Nama	: Salsabila Afnan Hernanda
NIM	: 22312009
Program Studi	: S1 Akuntansi
Fakultas	: Bisnis dan Ekonomika
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Indonesia
Semester	: VII (Tujuh)
No. HP	: 085815356134
E-mail	: 22312009@students.uui.ac.id

#### 4.3.4 Perkembangan Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2025 sampai dengan 6 Februari 2026. Pada awal pelaksanaan magang, mahasiswa memperoleh pengarahan mengenai jam kerja, tata tertib, serta budaya kerja yang berlaku di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman, termasuk gambaran umum tugas pada Bidang Akuntansi dan Pelaporan. Kegiatan magang dilaksanakan pada lima hari kerja, yaitu Senin sampai dengan Kamis dengan jam kerja mulai pukul 07.30 WIB hingga 15.30 WIB, sedangkan pada hari Jumat jam kerja dimulai pukul 07.30 WIB hingga 14.30 WIB. Selama masa magang, mahasiswa diwajibkan berpakaian rapi dan sopan. Adapun ketentuan berpakaian pegawai pada bulan ganjil yaitu hari Senin menggunakan pakaian khaki, hari Selasa atasan biru muda dan bawahan navy, hari Rabu atasan putih dan bawahan hitam, serta hari Kamis dan Jumat menggunakan batik lurik. Pada tanggal 17 setiap bulan atau peringatan hari besar nasional

digunakan pakaian Korpri, sedangkan pada hari Kamis Pon dan peringatan Hari Jadi Daerah Istimewa Yogyakarta digunakan pakaian tradisional Jawa. Mahasiswa magang menyesuaikan ketentuan berpakaian tersebut pada hari-hari tertentu sesuai aturan instansi.

Selama pelaksanaan magang di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman pada Bidang Akuntansi dan Pelaporan, peserta magang melakukan pengenalan lingkungan kerja serta memahami penggunaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD). Peserta magang juga mengumpulkan dan memeriksa dokumen keuangan berupa berkas B9, rekening koran, Surat Tanda Setoran (STS), dan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D). Selain itu, peserta magang melakukan pengecekan rekapitulasi pelaporan SPT Masa, merekap berita acara rekonsiliasi pendapatan, serta mencatat realisasi belanja dan pajak Kabupaten Sleman sampai dengan bulan Agustus dan September 2025. Peserta magang juga membantu pengecekan data pelaporan SPT Masa periode Januari–Agustus 2025, melakukan pemeriksaan angka dan kelengkapan dokumen SP3B BOK, surat pernyataan tanggung jawab, SPJ fungsional belanja, Buku Kas Umum (BKU) pengeluaran, Rincian Cash (RC), serta dokumen rekonsiliasi pada 25 puskesmas di Kabupaten Sleman, serta mengerjakan pendapatan dan beban Laporan Operasional (LO), Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), dan pendapatan LO Semester I.

Memasuki bulan kedua pelaksanaan magang, penulis semakin dilibatkan dalam kegiatan pada Bidang Akuntansi dan Pelaporan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman. Pada periode ini, penulis melaksanakan kegiatan yang relatif sama dengan bulan sebelumnya, yaitu melakukan pengumpulan dan pengecekan dokumen keuangan, pemeriksaan rekapitulasi pelaporan SPT Masa, serta pencatatan realisasi belanja dan pajak daerah. Selain itu, penulis juga diberikan tugas tambahan berupa melakukan tracing Surat Keputusan Perubahan ke-1 sampai dengan ke-20 Bendahara PPKD sebagai bagian dari proses penelusuran dokumen keuangan.

Pada bulan ketiga dan keempat pelaksanaan magang, penulis tetap melaksanakan kegiatan yang sama seperti pada bulan kedua. Penulis secara berkelanjutan membantu proses administrasi dan pelaporan keuangan daerah, termasuk pengecekan kelengkapan dokumen, pencocokan data pelaporan, serta pendukung penyusunan laporan keuangan. Melalui kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan tersebut, penulis memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pengelolaan dan pelaporan keuangan daerah pada Bidang Akuntansi dan Pelaporan BKAD Kabupaten Sleman. Berikut gambaran umum kegiatan penulis selama kegiatan magang berlangsung sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Aktivitas Magang**

NO	Aktivitas	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
1	Pembukaan magang	■				
2	Pengenalan struktur organisasi dan tugas BKAD	■				
3	Pelaksanaan kegiatan kantor	■	■	■	■	■
4	Pengumpulan data dan informasi	■	■	■	■	■
5	Menyusun laporan magang					■
6	Penutupan magang					■

**Tabel 4.2 Ketercapaian Pelaksanaan Magang**

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
1	6–7 Oktober 2025	Pengenalan lingkungan kerja, struktur organisasi, dan tugas BKAD.
2	8 Oktober 2025	Melakukan pengecekan data rekapan pelaporan SPT Masa, mengumpulkan berkas B9, rekening koran, STS, dan SP2D, mencatat penerimaan LPJ, merekap berita acara rekonsiliasi pendapatan, serta mencatat realisasi belanja dan pajak Kabupaten Sleman periode Januari–Agustus 2025.
3	9 Oktober 2025	Merekap berita acara rekonsiliasi pendapatan dan mencatat realisasi belanja serta pajak Kabupaten Sleman periode Januari–Agustus 2025.
4	10 Oktober 2025	Melakukan pengecekan kelengkapan data pada 25 Puskesmas di Kabupaten Sleman yang meliputi SP3B, Surat Pernyataan

		Tanggung Jawab (SPTJ), SPJ Fungsional, BKU Pengeluaran, rekening koran, serta rekonsiliasi dalam Surat Pertanggungjawaban.
5	13–15 Oktober 2025	Mengecek selisih rekap pajak pada 27 SKPD.
6	16 Oktober 2025	Mengikuti rapat pembahasan SIPD.
7	17 Oktober 2025	Mengecek selisih IRA konsolidasi LRA Kabupaten Sleman.
8	20–27 Oktober 2025	Mengerjakan narasi CaLK pendapatan dan beban LO serta pendapatan LO semester I.
9	21–24 Oktober 2025	Mengikuti sosialisasi Surat Edaran Bupati Nomor 0466 Tahun 2025 tentang pedoman penatausahaan dan pelaporan keuangan akhir tahun.
10	28–29 Oktober 2025	Mengecek data Dinas Kesehatan dan RSUD Sleman.
11	30 Oktober 2025	Melakukan tracing SK Perubahan 1–20 Bendahara PPKD.
12	31 Oktober 2025	Mengecek kelengkapan SPJ kegiatan yang meliputi cover, undangan, pembayaran, tagihan, purchase order (PO), berita acara, notulen, dan daftar hadir.
13	3–9 November 2025	Mengecek data saldo awal dan saldo akhir Dinas Pertanahan dan Tata Ruang, Sekretariat DPRD, Dinas Pariwisata, serta Kapanewon Turi.
14	10 November 2025	Mengecek angka dan kelengkapan SP3B BOK, Surat Pernyataan Tanggung Jawab, SPJ Fungsional Belanja, BKU Pengeluaran, rekening koran, serta rekonsiliasi pada 25 Puskesmas Kabupaten Sleman bulan Oktober.

15	11–14 November 2025	Mengecek data saldo awal dan saldo akhir Kesbangpol, Kapanewon Depok, serta Dinas Pendidikan.
16	17–21 November 2025	Mengecek data saldo awal dan saldo akhir Kapanewon Ngemplak, Dinas Penanaman Modal, serta Satpol PP.
17	24–25 November 2025	Melakukan input anggaran, realisasi belanja, dan realisasi pajak.
18	26–27 November 2025	Mengecek data Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan.
19	28–30 November 2025	Mengecek selisih rekap pajak pada 27 SKPD.
20	1–9 Desember 2025	Mengarsipkan berkas sesuai SKPD yang meliputi LPJ, SPJ Fungsional, Buku Kas Umum, rekening koran, SPT Masa, serta rekap SPT Masa.
21	10 Desember 2025	Mengecek angka dan kelengkapan SP3B BOK, Surat Pernyataan Tanggung Jawab, SPJ Fungsional Belanja, BKU Pengeluaran, rekening koran, serta rekonsiliasi pada 25 Puskesmas Kabupaten Sleman bulan November.
22	11–12 Desember 2025	Mengarsipkan rekonsiliasi pendapatan dan belanja.
23	15–17 Desember 2025	Mengecek data saldo awal dan saldo akhir Sekretariat DPRD.
24	18 Desember 2025	Mengecek data saldo awal dan saldo akhir Dispertaru.
25	19 Desember 2025	Mengecek data saldo awal dan saldo akhir Kapanewon Ngemplak.
26	22–31 Desember 2025	Mengecek kelengkapan data tiap bulan Januari–Desember serta mengarsipkannya pada 27 SKPD.
27	2 Januari 2026	Mengecek data saldo awal dan saldo akhir Kapanewon Gamping.

28	5–6 Januari 2026	Mengecek selisih rekap pajak pada 27 SKPD.
29	7–9 Januari 2026	Menyusun CaLK Semester II Tahun 2025 pada bagian Laporan Operasional (LO).
30	12–14 Januari 2026	Mengecek angka dan kelengkapan SP3B BOK, Surat Pernyataan Tanggung Jawab, SPJ Fungsional Belanja, BKU Pengeluaran, rekening koran, serta rekonsiliasi pada 25 Puskesmas Kabupaten Sleman bulan Januari.
31	15 Januari dan 19 Januari 2026	Mengarsipkan Berita acara Rekonsiliasi Belanja dan pendapatan per SKPD
32	20-31 Januari 2026	Mengecek kelengkapan arsip Belanja, Pendapatan perskpd dan mengarsipkan GU/TU 25 puskesmas
33	2-3 Februari 2026	Mengarsipkan semua berkas-berkas yang berada di bidang Akuntansi dan Pelaporan
34	4-6 Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menaikan LPJ ke bidang anggaran</li> <li>• Mengarsipkan berita acara rekonsiliasi belanja pada 26 Puskesmas</li> <li>• Mengarsipkan dokumen B IX, RC, SP2D, dan STS dengan mengasih nomor disetiap map dari tahun-2017-2022</li> <li>• Berpamitan dengan pegawai</li> </ul>

#### 4.4 Informan Wawancara

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, dilakukan observasi dokumen CaLK di BKAD Sleman. Terdapat beberapa langkah dalam proses pengumpulan data. Pertama, penulis melaksanakan kegiatan magang terlebih dahulu untuk menggali akar permasalahannya. Kedua penulis melakukan wawancara dari 6 informan yang didapat. Ketiga, setelah data-data dari wawancara diperoleh, ditranskripsikan ke dalam bentuk

dokumen yang diberi tema sesuai dengan jenis informasinya. Keempat, dilakukan kategorisasi berdasarkan data yang telah di koding. Terakhir, penulis menyajikan dan menginterpretasikan data berdasarkan hasil temuan dan analisis data pada proses sebelumnya. Adapun informan wawancara pada laporan magang ini dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Gambaran Informan Wawancara**

<b>Kode Informan</b>	<b>Instansi</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Waktu Wawancara</b>
FW1	BKAD Sleman	Staff/Pengolah Data dan Informasi Bidang Akuntansi dan Pelaporan BKAD Sleman	Perempuan	21 Januari 2026, pukul 12.00 - 13.00 WIB. Durasi 1 Jam
AZ2	BKAD Sleman	Staff/Penata Layanan Operasional Bidang Akuntansi dan Pelaporan BKAD Sleman	Laki-Laki	29 Januari 2026, pukul 10.00 – 11.00 WIB. Durasi 1 Jam
DN3	BKAD Sleman	Staff/Operator Layanan Operasional Bidang dan Pelaporan BKAD Sleman	Laki-Laki	30 Januari 2026, pukul 11.00-12.00 WIB. Durasi 1 Jam
SS4	BKAD Sleman	Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda Bidang Akuntansi dan Pelaporan BKAD Sleman	Perempuan	30 Januari 2026, pukul 13.00-14.00 WIB. Durasi 1 Jam
W5	BKAD Sleman	Staff/Penelaah Teknis Kebijakan Bidang Akuntansi dan Pelaporan BKAD Sleman	Laki-Laki	30 Januari 2026, pukul 14.00-15.00 WIB. Durasi 1 Jam
LI6	BKAD Sleman	Staff/Penelaah Teknis Kebijakan Bidang Akuntansi dan Pelaporan BKAD Sleman	Perempuan	2 Februari 2026, pukul 10.00-11.00 WIB. Durasi 1 Jam

#### **4.5 Analisis Perspektif Pegawai Dalam Pemanfaatan CaLK Pada BKAD Sleman**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai BKAD Sleman, CaLK dipersepsikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pemerintah daerah. Pegawai memandang CaLK sebagai sarana penjelasan tertulis yang merinci angka-angka dalam laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tidak hanya menyajikan informasi kuantitatif tetapi juga narasi yang dapat dipahami oleh pengguna. Persepsi ini sejalan dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagaimana diatur dalam PP No. 71 Tahun 2010 yang menegaskan bahwa CaLK berfungsi untuk memberikan penjelasan atas pos-pos laporan keuangan agar informasi yang disajikan relevan, andal, dan dapat dipahami.

Hasil triangulasi sumber menunjukkan konsistensi pandangan antar informan dengan jabatan dan pengalaman kerja yang berbeda. Pegawai operasional, staf pelaporan, hingga analis keuangan menyampaikan pandangan yang relatif sama mengenai pentingnya CaLK sebagai pelengkap laporan keuangan. Konsistensi ini memperkuat validitas temuan bahwa pemanfaatan CaLK di BKAD Sleman telah dipahami secara seragam dan sesuai dengan ketentuan SAP.

Temuan tersebut diperkuat dengan dokumentasi laporan keuangan daerah yang menunjukkan bahwa CaLK merupakan bagian integral dari laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Konsistensi pandangan ini tidak hanya terlihat pada FW1 yang menyatakan CaLK sebagai penjelasan rinci laporan akhir tahun (FW1-1, FW1-4) dan AZ2 yang menegaskan fungsi CaLK sebagai penjelas detail laporan keuangan untuk publik (AZ2-1, AZ2-4), tetapi juga pada DN3 yang menyampaikan bahwa CaLK menjabarkan kejadian dan rincian belanja secara spesifik (DN3-1, DN3-4), serta SS4 yang menyatakan bahwa CaLK merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan dan membantu pengambilan keputusan (SS4-1, SS4-4). Kesamaan jawaban pada pertanyaan nomor 1 dan 4 dari seluruh informan menunjukkan pola persepsi yang konsisten, sehingga memperkuat validitas temuan bahwa CaLK dipahami sebagai komponen substantif dalam pelaporan keuangan daerah.

#### **4.6 Analisis Pengetahuan Akuntansi Dalam Pemanfaatan CaLK Pada BKAD Sleman**

Pengetahuan akuntansi merupakan komponen penting dalam pemanfaatan CaLK. Berdasarkan hasil wawancara, pegawai menyatakan bahwa pemahaman akuntansi sektor publik membantu dalam memahami alur laporan keuangan, kebijakan akuntansi, serta keterkaitan antar akun yang dijelaskan dalam CaLK. Dengan pengetahuan akuntansi yang memadai, pegawai dapat menyusun CaLK secara sistematis dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Temuan ini selaras dengan SAP yang mensyaratkan bahwa penyusunan laporan keuangan, termasuk CaLK, harus mengikuti prinsip dan kebijakan akuntansi yang berlaku. Tanpa pemahaman akuntansi yang baik, informasi dalam CaLK berpotensi tidak mencerminkan kondisi keuangan secara wajar. Hasil triangulasi sumber menunjukkan bahwa informan dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda tetap menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi sangat membantu dalam pemanfaatan CaLK. Kesamaan pandangan ini memperkuat kesimpulan bahwa pengetahuan akuntansi merupakan faktor fundamental dalam kualitas CaLK.

Konsistensi ini memperkuat validitas data karena informasi tidak hanya berasal dari satu sumber, tetapi didukung oleh beberapa informan dengan latar belakang berbeda. FW1 menyatakan bahwa pemahaman terhadap CaLK membantu menambah informasi akuntansi yang sedang terjadi (FW1-5), dan AZ2 menyampaikan bahwa ketika membaca CaLK yang jelas maka mudah dipahami (AZ2-5). DN3 menegaskan bahwa tanpa memahami alur laporan keuangan maka laporan tidak akan dapat disusun dengan baik (DN3-10), sementara SS4 menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi mempermudah dalam memahami informasi dalam CaLK (SS4-5). Kesamaan jawaban pada pertanyaan nomor 5 dan 10 tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi menjadi dasar dalam efektivitas pemanfaatan CaLK, sehingga memperkuat kredibilitas temuan melalui triangulasi sumber.

#### **4.7 Analisis Pengalaman Kerja Dalam Pemanfaatan CaLK Pada BKAD Sleman**

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengalaman kerja berperan besar dalam meningkatkan ketelitian dan kualitas pemanfaatan CaLK. Pegawai dengan pengalaman kerja yang lebih lama menyatakan bahwa mereka lebih memahami karakteristik data keuangan, sumber informasi, serta potensi kesalahan dalam penyusunan CaLK. Pengalaman kerja juga membantu pegawai dalam menginterpretasikan informasi keuangan secara lebih mendalam dan efisien.

Dalam konteks SAP, pengalaman kerja mendukung penerapan prinsip kehati-hatian dan keterandalan informasi keuangan. Pegawai yang berpengalaman cenderung lebih mampu memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam CaLK telah sesuai dengan ketentuan standar dan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Triangulasi sumber menunjukkan bahwa seluruh informan, baik dengan masa kerja pendek maupun panjang, sepakat bahwa pengalaman kerja meningkatkan ketelitian dan meminimalkan kesalahan. Konsistensi ini memperkuat validitas temuan bahwa pengalaman kerja merupakan faktor penting dalam pemanfaatan CaLK.

Kesamaan pernyataan antar informan menunjukkan pola yang konsisten mengenai pentingnya pengalaman kerja. FW1 menyatakan bahwa pengalaman meningkatkan ketelitian dalam penyusunan CaLK (FW1-7), dan AZ2 menyampaikan bahwa semakin lama bekerja maka semakin memahami makna dan sumber CaLK (AZ2-7, AZ2-10). DN3 yang memiliki pengalaman lebih singkat juga menyebutkan bahwa pengalaman membantu dalam memahami detail laporan meskipun terdapat kendala pencarian data (DN3-3, DN3-7). SS4 dengan pengalaman 15 tahun menegaskan bahwa pengalaman kerja membantu meminimalkan kesalahan (SS4-7). Konsistensi jawaban pada pertanyaan nomor 6 dan 7 dari berbagai masa kerja tersebut memperkuat kesimpulan bahwa pengalaman kerja berkontribusi signifikan terhadap kualitas pemanfaatan CaLK di BKAD Sleman.

#### **4.8 Analisis Budaya Organisasi Dalam Pemanfaatan CaLK Pada BKAD Sleman**

Budaya organisasi di BKAD Sleman dinilai mendukung pemanfaatan CaLK secara efektif. Berdasarkan hasil wawancara, pegawai menyatakan bahwa kerja sama dan komunikasi antar pegawai serta antar unit kerja berjalan dengan baik dan konsisten dari waktu ke waktu. Budaya kerja yang kondusif ini mempermudah proses pengumpulan data, koordinasi antar SKPD, serta penyusunan CaLK secara tepat waktu.

SAP menekankan pentingnya sistem dan lingkungan pendukung dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal dan akuntabel. Budaya organisasi yang mendorong kerja sama dan komunikasi yang baik menjadi faktor pendukung utama dalam penerapan standar tersebut. Hasil triangulasi sumber menunjukkan kesepakatan antar informan bahwa budaya organisasi di BKAD Sleman bersifat mendorong, bukan menghambat, pemanfaatan CaLK. Konsistensi pandangan ini memperkuat keabsahan analisis bahwa budaya organisasi memiliki peran penting dalam efektivitas pemanfaatan CaLK.

Berdasarkan keempat komponen tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan CaLK di BKAD Sleman merupakan hasil dari interaksi antara perspektif pegawai yang positif, pengetahuan akuntansi yang memadai, pengalaman kerja yang mendukung, serta budaya organisasi yang kondusif. Hasil wawancara yang konsisten antar informan dan diperkuat melalui triangulasi sumber menunjukkan bahwa pemanfaatan CaLK telah sejalan dengan kerangka Standar Akuntansi Pemerintahan dan mendukung transparansi serta akuntabilitas laporan keuangan daerah.

Temuan ini diperkuat melalui observasi dan dokumentasi internal yang menunjukkan adanya koordinasi antar SKPD dalam proses penyusunan laporan keuangan. FW1 menyatakan bahwa budaya organisasi mendorong pemanfaatan CaLK melalui komunikasi antar SKPD (FW1-8, FW1-10), AZ2 menyebutkan adanya konsistensi kerja sama dari waktu ke waktu (AZ2-8, AZ2-9), dan DN3 juga menyatakan bahwa budaya kerja bersifat mendorong serta konsisten (DN3-8, DN3-9). SS4 menambahkan bahwa kerja sama yang terkoordinasi baik mempermudah pemanfaatan CaLK (SS4-8, SS4-9). Kesamaan jawaban pada pertanyaan nomor 8 dan 9 menunjukkan bahwa budaya

organisasi di BKAD Sleman secara konsisten mendukung efektivitas pemanfaatan CaLK, sehingga memperkuat keabsahan analisis melalui triangulasi sumber dan teknik.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pemanfaatan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

##### **1. Perspektif Pegawai terhadap Pemanfaatan CaLK**

Pegawai BKAD Sleman memandang CaLK sebagai bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari laporan keuangan daerah. CaLK digunakan sebagai sarana penjelas atas angka-angka dalam laporan keuangan agar informasi keuangan dapat dipahami secara lebih komprehensif, baik oleh pihak internal maupun eksternal. CaLK dinilai mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

##### **2. Pengetahuan Akuntansi dalam Pemanfaatan CaLK**

Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pegawai BKAD Sleman berperan penting dalam memahami, menyusun, dan memanfaatkan CaLK. Pemahaman terhadap alur laporan keuangan, kebijakan akuntansi, serta sumber data keuangan membantu pegawai dalam menyajikan informasi CaLK secara tepat, rinci, dan sesuai dengan SAP. Tanpa pengetahuan akuntansi yang memadai, kualitas CaLK berpotensi menurun.

##### **3. Pengalaman Kerja dalam Pemanfaatan CaLK**

Pengalaman kerja pegawai terbukti mendukung efektivitas pemanfaatan CaLK. Semakin lama pengalaman kerja, semakin baik tingkat ketelitian dan pemahaman pegawai terhadap karakteristik data keuangan serta proses penyusunan CaLK. Pengalaman kerja membantu meminimalkan kesalahan dan meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam CaLK.

##### **4. Budaya Organisasi dalam Pemanfaatan CaLK**

Budaya organisasi di BKAD Sleman dinilai mendukung pemanfaatan CaLK secara efektif. Kerja sama dan komunikasi yang baik antar pegawai maupun antar

unit kerja menciptakan koordinasi yang konsisten dalam pengumpulan data dan penyusunan CaLK. Budaya kerja yang kondusif ini menjadi faktor pendukung dalam menghasilkan laporan keuangan yang informatif dan akuntabel.

Secara keseluruhan, pemanfaatan CaLK di BKAD Sleman telah berjalan sesuai dengan kerangka Standar Akuntansi Pemerintahan, dengan dukungan pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja, dan budaya organisasi yang saling melengkapi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Penulis**

Penulis diharapkan dapat terus mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam bidang akuntansi sektor publik, khususnya terkait penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan penyusunan CaLK. Selain itu, kemampuan analisis data keuangan, penyusunan narasi laporan yang informatif dan akuntabel, serta komunikasi profesional perlu terus ditingkatkan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja di lingkungan pemerintahan maupun sektor terkait lainnya.

### **2. Bagi BKAD Sleman**

BKAD Sleman diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pemanfaatan dan penyusunan CaLK dengan memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi informasi yang disajikan sesuai dengan ketentuan SAP. Peningkatan koordinasi antar unit kerja dan pengelolaan waktu dalam proses pengumpulan data juga perlu diperkuat agar penyusunan CaLK dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan tepat waktu.

### **3. Bagi Kampus**

Kampus diharapkan dapat terus menyelaraskan materi perkuliahan Akuntansi Sektor Publik dengan praktik penyusunan laporan keuangan daerah di instansi pemerintah. Hasil magang ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum, serta sebagai dasar untuk memperkuat kerja sama dengan instansi pemerintah daerah dalam rangka menghasilkan lulusan yang tidak hanya

unggul secara teoritis, tetapi juga siap kerja dan kompeten di bidang akuntansi sektor publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dewi, Susi Yulianti Fusfita. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Jenjang Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kuliner Di Kabupaten Subang." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1 (3): 46–54.
- Feryansyah, Feryansyah, Alfian Sayuti, Herawati Khotmi, Dina Amalya Putri, Reny Wardiningsih, Khaerul Umam, and Resty Yusnirmala Dewi. 2025. "Pendampingan Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) Berbasis SIPD RI Pada Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat." *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5 (2): 344–55.
- Indrasari, J M, and I Ismunawan. 2023. "Pengaruh Budaya Organisasi, Sistem Pengendalian Internal Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 19 (4): 214–29.
- Kusnandar, David. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kebermanfaatan Informasi Akuntansi, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pada Pelaku Umkm." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1 (3): 95–101.
- Lintong, Jerry Sonny, Esrie A N Limpeleh, and Barno Sungkowo. 2020. "Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMDes 'Kineauan' Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 16 (1): 95–101.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nisya, Aldea, Rayyan Firdaus, Naz'aina Naz'aina, and Nur Afni Yunita. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Aceh Tengah." *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)* 2 (4): 511–22.
- Nurhayati, Enung, and Lia Dwi Martika. 2015. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Kuningan." *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi* 1 (01): 29–35.
- Robbins, Stephen P., and Timothy A. Judge. 2017. *Perilaku Organisasi : Organization Behavior*. Salemba Empat.
- Ryzkita, Yuriza. 2019. "Pengolahan Data Akuntansi Pada Uwes Advertising Purwakarta Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1." Universitas Bina Sarana Informatika.

- Satar, Muhammad, and Yogie Andriana Rachman. 2020. "Pengaruh Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk) Dan Penggunaan Laporan Keuangan Daerah Terhadap Capaian Kinerja Instansi Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung." *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA* 11 (3): 80–92.
- Schein, Edgar H. 2010. *Organizational Culture and Leadership*. 4th ed. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zerlina, Anisa, Alfiati Silfi, and Eka Hariyani. 2023. "Pengaruh Sosialisasi, Tingkat Pendidikan, Persepsi Pelaku Usaha, Pemahaman Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Emkm." *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing* 18 (1): 32–48.

**LAMPIRAN**  
**PANDUAN WAWANCARA**

**Pertanyaan tentang Pemanfaatan CALK**

1. Bagaimana penggunaan CALK dalam pekerjaan sehari-hari di BKAD Sleman?
2. Bagaimana CALK membantu dalam evaluasi kinerja keuangan atau pengambilan keputusan di BKAD Sleman?
3. Kendala apa saja yang Bapak/bu hadapi dalam memanfaatkan CALK secara optimal?

**Pertanyaan tentang Pengetahuan Akuntansi**

4. Menurut pemahaman Bapak/Ibu, apa peran dan fungsi CALK dalam laporan keuangan pemerintah daerah?
5. Bagaimana pengetahuan akuntansi yang Bapak/Ibu miliki membantu dalam memahami dan memanfaatkan informasi CALK?

**Pertanyaan tentang Pengalaman Kerja**

6. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di bidang akuntansi dan pelaporan keuangan?
7. Apakah pengalaman kerja membantu meminimalkan kesalahan dan meningkatkan ketelitian dalam menggunakan informasi CALK?

**Pertanyaan tentang Budaya Organisasi**

8. Bagaimana budaya kerja di BKAD mendorong atau menghambat pemanfaatan CALK secara efektif?
9. Bagaimana kerja sama antar pegawai atau unit kerja dalam pemanfaatan CALK? Apakah ada konsistensi dari waktu ke waktu?
10. Dari tiga faktor yang kita diskusikan-pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja, dan budaya organisasi mana menurut Bapak/Ibu yang paling berpengaruh terhadap efektivitas pemanfaatan CALK? Mengapa?

## LAMPIRAN 2

### Transkrip Wawancara

**Tanggal Wawancara:** 21 Januari 2026  
**Tempat** : Kantor BKAD Sleman  
**Waktu** : 12.00 – 13.00 WIB  
**Peneliti** : Salsabila Afnan Hernanda  
**Informan** : F. Wiwik Herdiyanti, S.E (FW1)  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Usia** : 53 Tahun  
**Jabatan Informan** : Staff/ Pengolah Data dan Informasi Bidang Akuntansi dan Pelaporan BKAD Sleman

No	Keterangan	Wawancara
1	P	Bisakah Bapak/Ibu ceritakan bagaimana penggunaan CALK dalam pekerjaan sehari-hari di BKAD Sleman?
	FW1	Pemanfaatan CALK itu dilakukan pas kita membuat laporan akhir tahun untuk penjelasan secara tertulis harus dijelaskan dengan secara CALK itu secara rinci semua penjelasan keuangan secara rinci dan tertulis
2	P	Menurut pengalaman Bapak/Ibu, bagaimana CALK membantu dalam evaluasi kinerja keuangan atau pengambilan keputusan di BKAD Sleman?
	FW1	Menurut saya itu penting sekali memang perlu sekali secara lebih detail dari data itu, laporan tidak bisa dengan angka angka saja tetapi dengan penjelasan
3	P	Kendala apa saja yang Bapak/bu hadapi dalam memanfaatkan CALK secara optimal?
	FW1	Menurut saya tidak ada kendala asal kita harus teliti dan kasih penjelasan secara detail
4	P	Menurut pemahaman Bapak/Ibu, apa peran dan fungsi CALK dalam laporan keuangan pemerintah daerah?

	FW1	Dipoin tertentu memang harus ada CALK
5	P	Bagaimana pengetahuan akuntansi yang Bapak/Ibu miliki membantu dalam memahami dan memanfaatkan informasi CALK?
	FW1	Menurut saya ketika membaca CALKNYA sudah jelas,sudah terpahami maka dapat menambahkan informasi tentang pengetahuan akuntansi yang sedang terjadi
6	P	Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di bidang akuntansi dan pelaporan keuangan?
	FW1	10 Tahun
7	P	Apakah pengalaman kerja membantu meminimalkan kesalahan dan meningkatkan ketelitian dalam menggunakan informasi CALK?
	FW1	Iyaa membantu dulu saya awalnya tidak pernah trs sekarang meningkatkan pengalamannya dgn beberapa kali dan meningkatkan ketelitian untuk saya
8	P	Bagaimana budaya kerja di BKAD mendorong atau menghambat pemanfaatan CALK secara efektif?
	FW1	Mendorong
9	P	Bagaimana kerja sama antar pegawai atau unit kerja dalam pemanfaatan CALK? Apakah ada konsistensi dari waktu ke waktu?
	FW1	Mereka yang kita minta koperatif justru Kerjasama antar pegawai sangat mendukung
10	P	Dari tiga faktor yang kita diskusikan-pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja, dan budaya organisasi mana menurut Bapak/Ibu yang paling berpengaruh terhadap efektivitas pemanfaatan CALK? Mengapa?
	FW1	Budaya organisasi karna dengan komunikasi dengan antar skpd

### Transkrip Wawancara

**Tanggal Wawancara:** 29 Januari 2026  
**Tempat** : Kantor BKAD Sleman  
**Waktu** : 10.00 – 11.00 WIB  
**Peneliti** : Salsabila Afnan Hernanda  
**Informan** : Aprilia Zusrul Hasna, S.E (AZ2)  
**Jenis Kelamin** : Laki-Laki  
**Usia** : 42 Tahun  
**Jabatan Informan** : Staff/Penata Layanan Operasional Bidang Akuntansi dan pelaporan BKAD Sleman

No	Keterangan	Wawancara
1	P	Bisakah Bapak/Ibu ceritakan bagaimana penggunaan CALK dalam pekerjaan sehari-hari di BKAD Sleman?
	AZ2	CALK digunakan untuk memberikan informasi terutama ke publik tentang isi dari laporan keuangan jadi didalam CALK itu dijelaskan rincin detail dari Laporan keuangan, laporan keuangan itu misalnya ada belanjapegawai belanja pegawai itu terdiri dari apa saja menjelaskan itu supaya kita publik untuk mengetahui bahwa ada realisasi anggaran ada belanja pegawai sebesar angka sekian
2	P	Menurut pengalaman Bapak/Ibu, bagaimana CALK membantu dalam evaluasi kinerja keuangan atau pengambilan keputusan di BKAD Sleman?
	AZ2	Menurut saya bahwa CALK sudah terperinci untuk mengambil keputusan bisa secepatnya karena jelas menjelaskan tentang isi laporan keuangan
3	P	Kendala apa saja yang Bapak/bu hadapi dalam memanfaatkan CALK secara optimal?
	AZ2	kalo memanfaatkan kendalanya itu tidak ada kalo membuatnya itu banyak kenapa?karena itu kan detail kita harus tau sumbernya misalkan perubahan dengan kas kita kan harus tau sumbernya kas itu sumbernya apa saja ada rekening koran nah rekening korannya

		ini milik siapa aja ada dari bkad kasda ada dari blud ada masing masing puskesmas seperti itu
4	P	Menurut pemahaman Bapak/Ibu, apa peran dan fungsi CALK dalam laporan keuangan pemerintah daerah?
	AZ2	perannya sebagai penjelas laporan keuangan karna disitu detail
5	P	Bagaimana pengetahuan akuntansi yang Bapak/Ibu miliki membantu dalam memahami dan memanfaatkan informasi CALK?
	AZ2	ketika membaca CALKNYA sudah jelas sudah terpahami
6	P	Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di bidang akuntansi dan pelaporan keuangan?
	AZ2	Sekitar 10 Tahun
7	P	Apakah pengalaman kerja membantu meminimalkan kesalahan dan meningkatkan ketelitian dalam menggunakan informasi CALK?
	AZ2	semakin lama semakin memahami dan meningkatkan ketelitian
8	P	Bagaimana budaya kerja di BKAD mendorong atau menghambat pemanfaatan CALK secara efektif?
	AZ2	Mendorong
9	P	Bagaimana kerja sama antar pegawai atau unit kerja dalam pemanfaatan CALK? Apakah ada konsistensi dari waktu ke waktu?
	AZ2	Ada konsistensi
10	P	Dari tiga faktor yang kita diskusikan-pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja, dan budaya organisasi mana menurut Bapak/Ibu yang paling berpengaruh terhadap efektivitas pemanfaatan CALK? Mengapa?
	AZ2	pengalaman kerja yang pertama karna semakin lama semakin tau makna calk seperti ini sumbernya juga seperti ini karna kalo gaada pengalaman juga enggatau

### Transkrip Wawancara

**Tanggal Wawancara** : 30 Januari 2026  
**Tempat** : Kantor BKAD Sleman  
**Waktu** : 11.00 – 12.00 WIB  
**Peneliti** : Salsabila Afnan Hernanda  
**Informan** : Didik Nurul Huda, A.Md (DN3)  
**Jenis Kelamin** : Laki-Laki  
**Usia** : 41 Tahun  
**Jabatan Informan** : Staff/Operator Layanan Operasional Bidang dan Pelaporan BKAD Sleman

No	Keterangan	Wawancara
1	P	Bisakah Bapak/Ibu ceritakan bagaimana penggunaan CALK dalam pekerjaan sehari-hari di BKAD Sleman?
	DN3	CALK menjabarkan laporan keuangan , menceritakan kejadian kejadian. belanja dari belanja skpd untuk dijelaskan kegunaannya apa untuk modal berapa yang menjadi aset brp yg menjadi pajak berapa,
2	P	Menurut pengalaman Bapak/Ibu, bagaimana CALK membantu dalam evaluasi kinerja keuangan atau pengambilan keputusan di BKAD Sleman?
	DN3	CALK membantu dalam evaluasi kinerja keuangan
3	P	Kendala apa saja yang Bapak/bu hadapi dalam memanfaatkan CALK secara optimal?
	DN3	kendalanya mencari data yang lebih detailnya lagi karna per skp jadi harus mencari satu satu bener ga contohnya belanja pegawai itu sekian berapa belanja modalnya itu sekian brp kalau yang susah nya itu di blud dan di bosnya itu kalo diperdagnya cmn rekening saja, belanja pegawai barang dan jasa dan nyari rinciannya kendalanya
4	P	Menurut pemahaman Bapak/Ibu, apa peran dan fungsi CALK dalam laporan keuangan pemerintah daerah?
	DN3	perannya merengkap belanja belanjanya

5	P	Bagaimana pengetahuan akuntansi yang Bapak/Ibu miliki membantu dalam memahami dan memanfaatkan informasi CALK?
	DN3	-
6	P	Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di bidang akuntansi dan pelaporan keuangan?
	DN3	kalo dibidang ini kurang lebih 5 tahun sebelumnya bkn dibidang ini tapi di anggaran daerah
7	P	Apakah pengalaman kerja membantu meminimalkan kesalahan dan meningkatkan ketelitian dalam menggunakan informasi CALK?
	DN3	Budaya organisasi meningkatkan ketelitian
8	P	Bagaimana budaya kerja di BKAD mendorong atau menghambat pemanfaatan CALK secara efektif?
	DN3	Mendorong
9	P	Bagaimana kerja sama antar pegawai atau unit kerja dalam pemanfaatan CALK? Apakah ada konsistensi dari waktu ke waktu?
	DN3	ada konsisten
10	P	Dari tiga faktor yang kita diskusikan-pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja, dan budaya organisasi mana menurut Bapak/Ibu yang paling berpengaruh terhadap efektivitas pemanfaatan CALK? Mengapa?
	DN3	pengetahuan akuntansinya karna kalo kalo kita gatau alur dan laporan keuangannya tidak akan jadi

### Transkrip Wawancara

**Tanggal Wawancara** : 30 Januari 2026  
**Tempat** : Kantor BKAD Sleman  
**Waktu** : 13.00 – 14.00 WIB  
**Peneliti** : Salsabila Afnan Hernanda  
**Informan** : Sri Suryanti, S.E (SS4)  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Usia** : 52 Tahun  
**Jabatan Informan** : Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda Bidang Akuntansi dan Pelaporan BKAD Sleman

No	Keterangan	Wawancara
1	P	Bisakah Bapak/Ibu ceritakan bagaimana penggunaan CaLK dalam pekerjaan sehari-hari di BKAD Sleman?
	SS4	CaLK berguna untuk membantu memahami penjelasan atas akun-akun dalam laporan keuangan. Dalam pekerjaan sehari-hari, CaLK berguna sebagai informasi dan data
2	P	Menurut pengalaman Bapak/Ibu, bagaimana CaLK membantu dalam evaluasi kinerja keuangan atau pengambilan keputusan di BKAD Sleman?
	SS4	Informasi dalam CaLK membantu memudahkan pengambilan keputusan
3	P	Kendala apa saja yang Bapak/bu hadapi dalam memanfaatkan CaLK secara optimal?
	SS4	Bisa menjadi kendala jika Informasi yang disajikan dalam CaLK kurang detail atau kurang jelas
4	P	Menurut pemahaman Bapak/Ibu, apa peran dan fungsi CaLK dalam laporan keuangan pemerintah daerah?
	SS4	CaLK merupakan bagian tak terpisahkan dengan laporan keuangan dan berfungsi sebagai penjelasan akun-akun dalam laporan keuangan

5	P	Bagaimana pengetahuan akuntansi yang Bapak/Ibu miliki membantu dalam memahami dan memanfaatkan informasi CALK?
	SS4	Pengetahuan akuntansi memudahkan dalam memahami informasi dalam CaLK
6	P	Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di bidang akuntansi dan pelaporan keuangan?
	SS4	15 Tahun
7	P	Apakah pengalaman kerja membantu meminimalkan kesalahan dan meningkatkan ketelitian dalam menggunakan informasi CALK?
	SS4	Betul
8	P	Bagaimana budaya kerja di BKAD mendorong atau menghambat pemanfaatan CALK secara efektif?
	SS4	Penerapan budaya kerja yang baik akan membantu memudahkan dalam memanfaatkan CaLK
9	P	Bagaimana kerja sama antar pegawai atau unit kerja dalam pemanfaatan CALK? Apakah ada konsistensi dari waktu ke waktu?
	SS4	Kerja sama yang terkoordinasi baik akan membantu memudahkan dalam pemanfaatan CaLK. Ada konsistensi dari waktu ke waktu
10	P	Dari tiga faktor yang kita diskusikan-pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja, dan budaya organisasi mana menurut Bapak/Ibu yang paling berpengaruh terhadap efektivitas pemanfaatan CALK? Mengapa?
	SS4	Semua faktor tersebut efektif

### Transkrip Wawancara

**Tanggal Wawancara** : 30 Januari 2026  
**Tempat** : Kantor BKAD Sleman  
**Waktu** : 14.00 – 15.00 WIB  
**Peneliti** : Salsabila Afnan Hernanda  
**Informan** : Witanta S. (W5)  
**Jenis Kelamin** : Laki-Laki  
**Usia** : 53 Tahun  
**Jabatan Informan** : Staff/Penelaah Teknis Kebijakan Bidang Akuntansi dan Pelaporan BKAD Sleman

No	Keterangan	Wawancara
1	P	Bisakah Bapak/Ibu ceritakan bagaimana penggunaan CALK dalam pekerjaan sehari-hari di BKAD Sleman?
	W5	CALK itu dibuat setaun 2 kali ada semester 1 dan ada semester 2
2	P	Menurut pengalaman Bapak/Ibu, bagaimana CALK membantu dalam evaluasi kinerja keuangan atau pengambilan keputusan di BKAD Sleman?
	W5	Membantu karena di situ ada informasi yang komplit
3	P	Kendala apa saja yang Bapak/bu hadapi dalam memanfaatkan CALK secara optimal?
	W5	Kalo kendala bagi saya karna waktu karna disuruh cepat cepat menyelesaikannya
4	P	Menurut pemahaman Bapak/Ibu, apa peran dan fungsi CALK dalam laporan keuangan pemerintah daerah?
	W5	Fungsinya untuk memberikan informasi yang lebih komplit
5	P	Bagaimana pengetahuan akuntansi yang Bapak/Ibu miliki membantu dalam memahami dan memanfaatkan informasi CALK?
	W5	Ya membantu
6	P	Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di bidang akuntansi dan pelaporan keuangan?
	W5	19 Tahun

7	P	Apakah pengalaman kerja membantu meminimalkan kesalahan dan meningkatkan ketelitian dalam menggunakan informasi CALK?
	W5	Iya membantu
8	P	Bagaimana budaya kerja di BKAD mendorong atau menghambat pemanfaatan CALK secara efektif?
	W5	mendorong
9	P	Bagaimana kerja sama antar pegawai atau unit kerja dalam pemanfaatan CALK? Apakah ada konsistensi dari waktu ke waktu?
	W5	ada konsistensi dari waktu ke waktu
10	P	Dari tiga faktor yang kita diskusikan-pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja, dan budaya organisasi mana menurut Bapak/Ibu yang paling berpengaruh terhadap efektivitas pemanfaatan CALK? Mengapa?
	W5	Pengetahuan akuntansi karna ilmu akuntansi dikembang

### Transkrip Wawancara

**Tanggal Wawancara** : 2 Februari 2026  
**Tempat** : Kantor BKAD Sleman  
**Waktu** : 10.00 – 11.00 WIB  
**Peneliti** : Salsabila Afnan Hernanda  
**Informan** : Lina Iswandari, S.E (LI6)  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Usia** : 50 Tahun  
**Jabatan Informan** : Staff/Penelaah Teknis Kebijakan Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BKAD Sleman

No	Keterangan	Wawancara
1	P	Bisakah Bapak/Ibu ceritakan bagaimana penggunaan CALK dalam pekerjaan sehari-hari di BKAD Sleman?
	LI6	CALK untuk pihak luar jadi mempermudah mereka memahami apa isi dari CALK tersebut
2	P	Menurut pengalaman Bapak/Ibu, bagaimana CALK membantu dalam evaluasi kinerja keuangan atau pengambilan keputusan di BKAD Sleman?
	LI6	Itu sih sebenarnya lihat dari laporan keuangannya saja sudah cukup
3	P	Kendala apa saja yang Bapak/bu hadapi dalam memanfaatkan CALK secara optimal?
	LI6	Engga ada sih kalo kendalanya cmn kadang informasi yg dituangkan di calk itu kurang informatif karna kita terbatas waktu penyusunannya jd kita tidak bisa mengungkapkan yang ada di laporan
4	P	Menurut pemahaman Bapak/Ibu, apa peran dan fungsi CALK dalam laporan keuangan pemerintah daerah?
	LI6	Mempermudah pemahaman pihak luar
5	P	Bagaimana pengetahuan akuntansi yang Bapak/Ibu miliki membantu dalam memahami dan memanfaatkan informasi CALK?

	LI6	Karna kita disini yang membuat CALKnya malah manfaatnya tidak begitu bagi kita manfaatnya lebih ke yang membacanya
6	P	Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di bidang akuntansi dan pelaporan keuangan?
	LI6	16 tahun dari awal bekerja disini blm pernah pindah
7	P	Apakah pengalaman kerja membantu meminimalkan kesalahan dan meningkatkan ketelitian dalam menggunakan informasi CALK?
	LI6	Betul
8	P	Bagaimana budaya kerja di BKAD mendorong atau menghambat pemanfaatan CALK secara efektif?
	LI6	mendorong
9	P	Bagaimana kerja sama antar pegawai atau unit kerja dalam pemanfaatan CALK? Apakah ada konsistensi dari waktu ke waktu?
	LI6	ada
10	P	Dari tiga faktor yang kita diskusikan-pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja, dan budaya organisasi mana menurut Bapak/Ibu yang paling berpengaruh terhadap efektivitas pemanfaatan CALK? Mengapa?
	LI6	Pengalaman kerja karena dari pengalaman kita jadi tau jadi kita lebih paham karna dari pengalaman kerja kita

**LAMPIRAN 3**  
**CODING DATA**

Koding Informan 1

<b>Percakapan</b>	<b>Ref</b>	<b>Tema</b>
Pemanfaatan CALK itu dilakukan pas kita membuat laporan akhir tahun untuk penjelasan secara tertulis harus dijelaskan dengan secara CALK itu secara rinci semua penjelasan keuangan secara rinci dan tertulis	FW1-1	Pemanfaatan CALK
Menurut saya itu penting sekali memang perlu sekali secara lebih detail dari data itu, laporan tidak bisa dengan angka angka saja tetapi dengan penjelasan	FW1-2	
Menurut saya tidak ada kendala asal kita harus teliti dan kasih penjelasan secara detail	FW1-3	
Dipoin tertentu memang harus ada CALK	FW1-4	Pengetahuan Akuntansi
Menurut saya ketika membaca CALKNYA sudah jelas,sudah terpahami maka dapat menambahkan informasi tentang pengetahuan akuntansi yang sedang terjadi	FW1-5	
10 Tahun	FW1-6	Pengalaman Kerja
Iyaa membantu dulu saya awalnya tidak pernah trs sekarang meningkatkan pengalamannya dgn beberapa kali dan meningkatkan ketelitian untuk saya	FW1-7	
Mendorong	FW1-8	Budaya Organisasi
Mereka yang kita minta koperatif justru Kerjasama antar pegawai sangat mendukung	FW1-9	

Budaya organisasi karna dengan komunikasi dengan antar skpd	FW1-10	Perspektif Keseluruhan
---	--------	------------------------

## Koding Informan 2

Percakapan	Ref	Tema
CALK digunakan untuk memberikan informasi terutama ke publik tentang isi dari laporan keuangan jadi didalam CALK itu dijelaskan rincin detail dari Laporan keuangan, laporan keuangan itu misalnya ada belanjapegawai belanja pegawai itu terdiri dari apa saja menjelaskan itu supaya kita publik untuk mengetahui bahwa ada realisasi anggaran ada belanja pegawai sebesar angka sekian	AZ2-1	Pemanfaatan CALK
Menurut saya bahwa CALK sudah terperinci untuk mengambil keputusan bisa secepatnya karena jelas menjelaskan tentang isi laporan keuangan	AZ2-2	
kalo memanfaatkan kendalanya itu tidak ada kalo membuatnya itu banyak kenapa?karena itu kan detail kita harus tau sumbernya misalkan perubahan dengan kas kita kan harus tau sumbernya kas itu sumbernya apa saja ada rekening koran nah rekening korannya ini milik siapa aja ada dari bkad kasda ada dari blud ada masing masing puskesmas seperti itu	AZ2-3	
perannya sebagai penjelas laporan keuangan karna disitu detail	AZ2-4	Pengetahuan Akuntansi
ketika membaca CALKNYA sudah jelas sudah terpahami	AZ2-5	

Sekitar 10 Tahun	AZ2-6	Pengalaman Kerja
semakin lama semakin memahami dan meningkatkan ketelitian	AZ2-7	
Mendorong	AZ2-8	Budaya Organisasi
Ada konsistensi	AZ2-9	
pengalaman kerja yang pertama karna semakin lama semakin tau makna calk seperti ini sumbernya juga seperti ini karna kalo gaada pengalaman juga enggaktau	AZ2-10	Perspektif Keseluruhan

## Koding Informan 3

Percakapan	Ref	Tema
CALK menjabarkan laporan keuangan , menceritakan kejadian kejadian. belanja dari belanja skpd untuk dijelaskan kegunaannya apa untuk modal berapa yang menjadi aset brp yg menjadi pajak berapa,	DN3-1	Pemanfaatan CALK
CALK membantu dalam evaluasi kinerja keuangan	DN3-2	
kendalanya mencari data yang lebih detailnya lagi karna per skp jadi harus mencari satu satu bener ga contohnya belanja pegawai itu sekian berapa belanja modalnya itu sekian brp kalau yang susahnyanya itu di blud dan di bosnya itu kalo diperdagnya cmn rekening saja, belanja pegawai barang dan jasa dan nyari rinciannya kendalanya	DN3-3	
perannya merengkap belanja belanjanya	DN3-4	Pengetahuan Akuntansi
	DN3-5	
kalo dibidang ini kurang lebih 5 tahun sebelumnya bkn dibidang ini tapi di anggaran daerah	DN3-6	Pengalaman Kerja
Budaya organisasi meningkatkan ketelitian	DN3-7	

Mendorong	DN3-8	Budaya Organisasi
ada konsisten	DN3-9	
pengetahuan akuntansinya karna kalo kalo kita gatau alur dan laporan keuangannya tidak akan jadi	DN3-10	Perspektif Keseluruhan

## Koding Informan 4

Percakapan	Ref	Tema
CaLK berguna untuk membantu memahami penjelasan atas akun-akun dalam laporan keuangan. Dalam pekerjaan sehari-hari, CaLK berguna sebagai informasi dan data	SS4-1	Pemanfaatan CaLK
Informasi dalam CaLK membantu memudahkan pengambilan keputusan	SS4-2	
Bisa menjadi kendala jika Informasi yang disajikan dalam CaLK kurang detail atau kurang jelas	SS4-3	
CaLK merupakan bagian tak terpisahkan dengan laporan keuangan dan berfungsi sebagai penjelasan akun-akun dalam laporan keuangan	SS4-4	Pengetahuan Akuntansi
Pengetahuan akuntansi memudahkan dalam memahami informasi dalam CaLK	SS4-5	
15 Tahun	SS4-6	Pengalaman Kerja
Betul	SS4-7	
Penerapan budaya kerja yang baik akan membantu memudahkan dalam memanfaatkan CaLK	SS4-8	Budaya Organisasi
Kerja sama yang terkoordinasi baik akan membantu memudahkan dalam pemanfaatan CaLK. Ada konsistensi dari waktu ke waktu	SS4-9	
Semua faktor tersebut efektif	SS4-10	Perspektif Keseluruhan

## Koding Informan 5

Percakapan	Ref	Tema
CALK itu dibuat setaun 2 kali ada semester 1 dan ada semester 2	W5-1	Pemanfaatan CALK
Membantu karena di situ ada informasi yang komplit	W5-2	
Kalo kendala bagi saya karna waktu karna disuruh cepat cepat menyelesaikannya	W5-3	
Fungsinya untuk memberikan informasi yang lebih komplit	W5-4	Pengetahuan Akuntansi
Ya membantu	W5-5	
19 Tahun	W5-6	Pengalaman Kerja
Iya membantu	W5-7	
mendorong	W5-8	Budaya Organisasi
ada konsistensi dari waktu ke waktu	W5-9	
Pengetahuan akuntansi karna ilmu akuntansi dikembang	W5-10	Perspektif Keseluruhan

## Koding Informan 6

Percakapan	Ref	Tema
CALK untuk pihak luar jadi mempermudah mereka memahami apa isi dari CALK tersebut	LI6-1	Pemanfaatan CALK
Itu sih sebenarnya lihat dari laporan keuangannya sajaa sudah cukup	LI6-2	
Engga ada sih kalo kendalanya cmn kadang informasi yg dituangkan di calk itu kurang informatif karna kita terbatas waktu penyusunannya jd kita tidak bisa mengungkapkan yang ada di laporan	LI6-3	

Mempermudah pemahaman pihak luar	LI6-4	Pengetahuan Akuntansi
Karna kita disini yang membuat CALKnya malah manfaatnya tidak begitu bagi kita manfaatnya lebih ke yang membacanya	LI6-5	
16 tahun dari awal bekerja disini blm pernah pindah	LI6-6	Pengalaman Kerja
Betul	LI6-7	
mendorong	LI6-8	Budaya Organisasi
ada	LI6-9	
Pengalaman kerja karena dari pengalaman kita jadi tau jadi kita lebih paham karna dari pengalaman kerja kita	LI6-10	Perspektif Keseluruhan